

Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam ini, perempuan pedagang kelontong di Desa Sumberagung dapat memperkuat fondasi spiritual dan moral mereka, meningkatkan efisiensi operasional toko, menjadi agen perubahan yang positif bagi keluarga dan masyarakat serta mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik bagi keluarga mereka. Keberhasilan mereka tidak hanya berdampak positif bagi diri sendiri, tetapi juga bagi komunitas dan masyarakat luas yang lebih sejahtera dan berakhlak mulia.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang didapatkan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran yang diberikan oleh perempuan pedagang kelontong sangat membantu untuk meningkatkan kebutuhan dan kelangsungan hidup setiap keluarganya. Faktor yang mempengaruhi perempuan bekerja sebagai pedagang kelontong di Desa Sumberagung didorong oleh kebutuhan dasar fisiologis dan kebutuhan psikis. Selain itu, kebutuhan psikis seperti rasa aman, rasa cinta dan memiliki, harga diri, dan aktualisasi diri juga menjadi faktor penting yang mendorong mereka untuk bekerja sebagai pedagang kelontong. Temuan ini menunjukkan bahwa Teori *Hierarki Kebutuhan Maslow* memiliki relevansi dalam memahami peran perempuan bekerja,

khususnya perempuan pedagang kelontong di Desa Sumberagung. Perempuan pedagang kelontong termotivasi untuk memenuhi kebutuhannya secara bertahap, dimulai dari kebutuhan dasar fisiologis seperti makan dan minum, sebelum beralih ke kebutuhan yang lebih tinggi seperti rasa aman, cinta dan kasih sayang, harga diri, dan aktualisasi diri.

2. Perempuan pedagang kelontong di Desa Sumberagung memainkan peran penting dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat desa. Peran mereka sejalan dengan kaidah dan prinsip Islam yang menekankan *tauhid* (keimanan), *'adl* (keadilan), *nubuwwah* (kenabian), *khilafah* (pemegang amanah), dan ma'ad (hasil). Iman yang kuat mendorong mereka untuk bekerja keras, jujur, dan senantiasa bersyukur atas rezeki yang diterima. Para pedagang bersikap adil kepada pelanggan dengan menjual barang dengan harga wajar, menggunakan timbangan yang akurat, dan memberikan pelayanan yang baik. Dengan bersikap adil, mereka membangun kepercayaan pelanggan dan meningkatkan loyalitas. Para pedagang meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad SAW, seperti kejujuran, kesederhanaan, dan keramahan. Sebagian keuntungan digunakan untuk bersedekah, membantu orang lain yang membutuhkan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip Islam, perempuan pedagang kelontong dapat memperkuat fondasi spiritual dan moral, meningkatkan efisiensi operasional toko, menjadi agen perubahan yang positif bagi keluarga dan masyarakat serta mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik bagi keluarga mereka. Keberhasilan mereka tidak hanya berdampak positif bagi diri sendiri, tetapi juga bagi komunitas dan masyarakat luas yang lebih sejahtera dan berakhlak mulia.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perempuan pedagang kelontong diharapkan mampu mengikuti pelatihan-pelatihan yang disediakan oleh desa agar dapat mengasah

keahlian yang dimilikinya atau menciptakan pekerjaan yang lebih kreatif dan inovatif, sehingga tidak perlu bekerja terlalu lama seperti menjadi Pedagang Kelontong.

2. Diharapkan untuk pemerintahan setempat memberikan perhatian terkait dengan pemberdayaan potensi terhadap perempuan pedagang kelontong dengan pengoptimalan sektor kerajinan dan mampu memberikan pelatihan-pelatihan pekerjaan sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang layak guna mempertahankan kelangsungan hidup perekonomian keluarga Pedagang Kelontong.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhari, I. Z., Cahyanti, I. S., Purnamasari, N., Rahayu, Y. S., Widiyanti, N., Jamaludin, J., ... & Fikri, Y. T. A. (2021). *Struktur Konseptual Ushul Fiqh*. Penerbit Widina.
- Adiwarman, K. (2010). *Ekonomi Mikro Islami*. Rajawali.
- Aini, Q. (2020). *Perempuan Seistimewa Bidadari*. Gema Insani.
- Akhmad, M. (2007). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Wali Pers. h, 14-15.
- Aminah, M. S. (2010). *Muslimah Career*. Galangpress Publisher.
- Arnisyah, R. (2020). *Analisis Dampak Keberadaan Minimarket Terhadap Kelangsungan Usaha Toko Kelontong (Studi Kasus Di Wilayah Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat)* (Bachelor's Thesis, Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta).